

Penggunaan Media Gambar Huruf Hijaiyah Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Pada Siswa Kelas 2 MI Bahrul Ulum At-Taqwa

Siti Laela Sari

MI Bahrul Ulum At-Taqwa

Sitilaelasari063903@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah media pembelajaran gambar huruf hijaiyah dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum At-Taqwa. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alternative yang dapat digunakan untuk memenuhi kompetensi peserta didik pada abad ke 21 khususnya kompetensi berpikir kritis. Dan menemukan bahwa Media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum At-Taqwa dengan adanya media pembelajaran, keaktifan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum At-Taqwa lebih meningkat. Ini dikarenakan penggunaan media dapat membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar, serta penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah proses pemahaman materi yang diberikan oleh guru. Yang dibuktikan dengan siswa yang lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran serta hasil belajar yang lebih baik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Gambar Huruf Hijaiyah; Menulis Huruf Hijaiyah.

1. Pendahuluan

Selama ini pembelajaran yang pada umumnya dilaksanakan oleh para guru lebih banyak menekankan pada aspek pengetahuan dan pemahaman, sedangkan aspek aplikasi, analisis, evaluasi dan bahkan kreasi hanya sebagian kecil dari pembelajaran yang dilakukan. Guru selama ini lebih banyak memberikan ceramah dan latihan mengerjakan soal-soal dengan cepat tanpa memahami konsep secara mendalam. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga kurang dioptimalkan dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang terlatih untuk mengembangkan daya nalarnya dalam memecahkan permasalahan, menganalisis masalah dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata sehingga keterampilan proses sains siswa belum dikembangkan secara optimal.

Menurut Sudjana (1989:28) belajar dan mengajar dalam dunia pendidikan merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, yang dimaksud disini adalah siswa atau peserta didik, sedangkan mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya serta aspek yang ada pada individu.

Pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan oleh guru untuk melakukan proses belajar mengajar yang baik, guru menciptakan suasana yang kondusif agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pengkontruksian pengetahuan akan terjadi secara bermakna, apabila guru lebih memperhatikan interaksi antara siswa dengan objek belajar. Interaksi tersebut dapat dihadirkan oleh guru, baik dengan pengalaman langsung dengan melihat objek nyata maupun dengan media tiruan sehingga proses yang terjadi secara abstrak dapat dilihat secara konkrit oleh siswa.

Peningkatan hasil belajar Qur'an Hadis sebaiknya diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa belajar aktif baik secara fisik, sosial maupun psikis dalam memenuhi dan menemukan konsep. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran Qur'an Hadis, guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk meningkatkan hasil belajar. Penerapan media pembelajaran sebagai alat pelajaran ini akan mempengaruhi cara belajar siswa yang semula cenderung pasif ke arah yang lebih aktif.

Huruf hijaiyah adalah aturan yang digunakan untuk membaca al-Quran maka orang yang tidak bisa membaca hijaiyah secara otomatis dia tidak bisa membaca al-Quran padahal sebenarnya mereka sangat ingin bisa membaca al-Quran, karena al-Quran adalah merupakan pedoman hidup atau kitab suci umat Islam.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas II MI Bahrul Ulum At-Taqwa ditemukan berbagai permasalahan diantaranya: (1) Sebagian peserta didik telah mengenal huruf hijaiyah namun masih membutuhkan bimbingan ketika menulis ayat al-qur'an (2) Sebagian peserta didik yang lain masih mengalami pengucapan huruf yang salah hal ini terlihat ketika salah satu anak diminta untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyah, (3) Proses pembelajaran guru menggunakan teknik menirukan secara lisan dengan tidak menggunakan media sehingga anak-anak kurang mengingat huruf hijaiyah yang telah disampaikan.

Berdasarkan permasalahan di atas guru sebagai pendidik harus mampu memilih media yang tepat untuk melaksanakannya, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pengggunaan Media Gambar Huruf Hijaiyah Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Pada Siswa Kelas 2 Mi Bahrul Ulum At-Taqwa "

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif. Menurut Gunawan (2013) metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Melalui metode ini, penulis berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengkaji beberapa jurnal dan literature ilmiah atau yang dikenal dengan istilah studi pustaka. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah 1) Mengidentifikasi permasalahan yang akan menjadi bahan kajian, 2) menentukan metode untuk mengumpulkan data, 3) melakukan kajian pustaka dari berbagai sumber, 5) memilih prosedur analisis data, dan 6) menarik kesimpulan (Danim, 2003).

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

a. Media Pembelajaran

Kata "Media" berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium", secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Association for Education and Communicati on Technology (AECT), mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut (Nurseto, 2011).

Nurseto (2011) mendefinisikan media pembelajaran sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar yang diklasifikasikan dalam lima kelompok besar, yaitu media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Proses yang dipakai untuk menyajikan pesan, apakah melalui penglihatan langsung, proyeksi optik, proyeksi elektronik atau telekomunikasi.

b. Media Gambar Huruf Hijaiyah Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah

Sebelum adanya penggunaan media pembelajaran, minat belajar siswa dinilai masih kurang sehingga perlu adanya hal baru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Media gambar huruf hijaiyah

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran disekolah, berbagai hal dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa, salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran. Disekolah dasar, penggunaan media pembelajaran oleh guru masih sangat kurang, guru lebih banyak menjelaskan secara langsung materi atau lebih dikenal dengan metode ceramah. Saat guru menjelaskan materi hanya dengan ceramah, maka siswa akan merasa cepat bosan dengan pembelajaran dan akan berpengaruh dengan keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan gguru. Oleh karena itu peran penggunaan media pembelajaran juga bisa menentukan keaktifan siswa di kelas.

Pada awal penggunaan media pembelajaran di sekolah, masih banyak hal yang perlu disiapkan yaitu kesiapan guru dalam membuat media pembelajaran dan respon siswa yang belum terbiasa dengan media pembelajaran. Kendala yang dialami pun masih ada seperti sarana yang akan digunakan belum memadai dan siswa juga kurang focus dalam memahami isi materi karena hanya tertarik dengan visualisasi nya saja. Tetapi setelah beberapa kali digunakan media pembelajaran, guru dan siswa mulai terbiasa dan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Gambar huruf hijaiyah ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah. Menulis huruf hijaiyah tidak semudah menulis huruf latin, karena perlu adanya ketekunan dan perhatian khusus terhadap huruf hijaiyah, supaya dapat menulis huruf dengan baik maka perlu banyak berlatih dan tidak boleh bosan.

Adapun langkah-langkah dalam menulis huruf hijaiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Menebalkan huruf
- 2) Mencontoh huruf
- 3) Mewarnai huruf
- 4) Membentuk huruf

Dalam menyambung huruf hijaiyah, terdapat sembilan huruf yang bisa disambung dengan huruf sebelumnya tetapi tidak dapat menyambung huruf sesudahnya, yakni ; ا, د, ذ, ر, ز, و, لا, ه, ة

Penggunaan Media pembelajaran huruf hijaiyah berbasis multimedia, terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca al-Quran para siswa. Respon siswa positif terhadap penggunaan Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah berbasis Multimedia yang telah diterapkan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Wahyuni Munir (2018) yaitu “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berbasis Multimedia Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas Iii Sd Negeri 1 Parepare” Penggunaan Media pembelajaran huruf hijaiyah berbasismultimedia, terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca al-Quran para siswa. Hasil ini dibuktikan dengan peningkatan hasil rata-rata antara pre test dan post test kelas eksperimen nilai rata-rata yang pada awalnya 62.26 menjadi 74.78 dan berada dalam kategori cukup lancar dilihat dari segi kharakat, pengucapan huruf atau makhrijul huruf. Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan observasi aktivitas siswa dalam

melaksanakan pembelajaran penggunaan Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah berbasis Multimedia diperoleh kesimpulan bahwa persentase aktivitas siswa adalah 73,5% dan berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas siswa ini tergolong kategori “Baik”.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alternative yang dapat digunakan untuk memenuhi kompetensi peserta didik pada abad ke 21 khususnya kompetensi berpikir kritis. Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran sendiri digunakan untuk menggambarkan atau memvisualisasikan sesuatu yang sulit dipahami jika hanya disampaikan secara lisan atau tulisan saja. Banyak manfaat dari media pembelajaran yang dapat dirasakan baik oleh siswa maupun oleh guru karena media pembelajaran dapat membuat kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi lebih mudah. Dengan adanya media pembelajaran, keaktifan siswa di MI Bahrul Ulum At-Taqwa lebih meningkat. Ini dikarenakan penggunaan media dapat membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar. Dapat dikatakan juga penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah proses pemahaman materi yang diberikan oleh guru. Hal ini terbukti dari siswa yang lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran serta hasil belajar yang lebih baik.

Bibliografi

Al Quran Al Karim.

Atika, Siti. 2016. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Multimedia dalam Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik SMA Negeri seKota Palopo, Tesis Palopo*: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Danim, S. (2003). *Riset Keperawatan Sejarah dan Metodologi*. EDC: Jakarta

Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 143.

Muazzam, Abu. *Aplikasi Interaktif Hijaiyah Plus untuk Pemula*, <http://pustakaabumuazzam.blogspot.co.id/2014/05/aplikasi-interaktif-hijaiyah-plus.html>, diakses 7 November 2016.

Musfiqon. 1973. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

Pringgodigjo, *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

Nurseto, T. (2011). *Membuat media pembelajaran yang menarik*. Jurnal Ekonomi dan pendidikan, 8(1).